



PROSIDING

Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu

**"Inovasi Teknologi dan Produk Penelitian
Pengabdian Masyarakat Berbasis
Revolusi Industri 4.0
di Era New Normal"**

Volume 1 Nomor 1 Tahun 2021

Support By :



LPPM Universitas Jabal Ghafur

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT erkat Rahmat dan HidayahNya Webinar 1st Jabal Ghafur Conference on Research Community Service Seminar Nasional Multidisiplin ilmu telah terlaksana dengan baik dan lancar. Seminar Nasional Universitas Jabal Ghafur yang pertama ini bertema "Inovasi Teknologi dan Produk Penelitian, Pengabdian Masyarakat Berbasis Revolusi Industri 4.0 di Era New Normal" yang telah diselenggarakan pada tanggal 7 November 2020 secara virtual melalui zoom meeting.

Seminar Nasional ini dihadiri oleh Dr. Muhammad Dimyati (Plt Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, Kemenristek/Badan Riset dan Inovasi Nasional) dan Dr. Ir. Muhammad Ilham Maulana, M.T (Sekretaris Pelaksana LLDIKTI Wilayah XIII- Aceh) sebagai Keynote Speaker.

Pada seminar ini hasil penelitian dan pengabdian masyarakat telah dipresentasikan oleh para peneliti dari Dosen dan Mahasiswa berbagai Universitas dan dengan bidang ilmu yang beragam. Selanjutnya hasil seminar tersebut dibukukan dalam prosiding ini. Seminar Nasional Universitas Jabal Ghafur yang pertama ini dapat terlaksana dengan sukses atas bantuan dan partisipasi berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terimakasih banyak kepada banyak pihak yang telah membantu terselenggaranya Seminar Nasional ini.

Penyusunan prosiding ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu kami sangat mengharapkan saran yang membangun untuk dapat menyempurnakan prosiding ini. Semoga prosiding ini dapat bermanfaat bagi Dosen, Mahasiswa, Peneliti dan Masyarakat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Sigli, 7 November 2020

Prof. Dr. Bansu Irianto Ansari, M.Pd

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL MULTI DISIPLIN ILMU
JABAL GHAFUR CONFERENCE ON RESEARCH AND COMMUNITY SERVICES
(JGCR+)

"Inovasi Teknologi dan Produk Penelitian Pengabdian Masyarakat Berbasis Revolusi Industri 4.0 di Era New Normal"

Organizing Committee

Penanggung jawab	:	Rektor Universitas Jabal Ghafur
Ketua	:	Mustakim Sagita, S.Pd, M.Pd
Sekretaris	:	Cut Mulia Sari, S.TP, M.P
IT and Website	:	Mursalmina, ST
Publikasi	:	Muhammad, ST
Administrasi	:	Muhammad Hafidillah, S.Pd, M.Pd
Steering Committe	:	T. Martawidjaya, ST Yuswardi, ST, MT
Reviewer	:	Dr. Amirzan, M.Pd Dr. Ilyas, M.Pd Dr. Erry Jayanti, S.E, M.Si Dr. Rahmi Agustina, S.S.i, M.Pd
Editor	:	Cut Mulia Sari, S.TP, M.P
Setting/Layout	:	Muksalmina, ST Muhammad, ST
Penerbit	:	Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Jabal Ghafur
Editorial Staff	:	Biro Rektor Lt. 1, Ruang LPPM Universitas Jabal Ghafur, Gleegapui, Sigli. Provinsi Aceh. Kode Pos 24171 Telp (0653) 7825201, Fax (0653) 78225202 Email : lppm@unigha.ac.id

1st Publication on Januari 2021
© 2021 All rights reserved

**DAFTAR ISI PROSIDING SEMINAR NASIONAL MULTI DISIPLIN ILMU
UNIVERSITAS JABAL GHAFUR**

KATA PENGANTAR.....	i
DEWAN EDITOR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I. PENDIDIKAN, METODE PEMBELAJARAN & KURIKULUM	
KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI (HOT) SISWA DITINJAU BERDASARKAN ASPEK KOGNITIF, AFEKTIF DAN GENDER (STUDI DARING PADA SISWA SMA)	
<i>Bansu Irianto Ansari⁽¹⁾, Mustakim Sagita⁽²⁾</i>	1-8
ANALISIS KESULITAN MAHASISWA MENYELESAIKAN SKRIPSI DI MASA PANDEMI PADA PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS	
<i>Fauziah⁽¹⁾, Jamaliah⁽²⁾</i>	9-14
ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA DENGAN MENGGUNAKAN GRADED RESPONSE MODELS DI SMP NEGERI 1 SIMPANG TIGA KABUPATEN PIDIE	
<i>Hery Saputra⁽¹⁾, Mirunnisa⁽²⁾</i>	15-23
PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN ATLETIK NOMOR LOMPAT TINGGI BERBENTUK PERMAINAN UNTUK SISWA SEKOLAH MENEGAH ATAS DI SMA NEGERI 16 KOTA BANDA ACEH	
<i>Indah Lestari⁽¹⁾, Jafaruddin⁽²⁾</i>	24-30
PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN LOGIS MATEMATIK SISWA SMK NEGERI 1 SIGLI MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE STAD BERBANTUAN MAPLE	
<i>Maryanti⁽¹⁾, Laila Qadriah⁽²⁾</i>	31-39
MODEL PEMBELAJARAN GENERATIF UNTUK MENUMBUHKAN <i>SOFT SKILL</i> SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA	
<i>Mirunnisa⁽¹⁾, Zulfa Razi⁽²⁾</i>	40-51
PENGARUH KECEPATAN DAN KELINCAHAN TERHADAP PRESTASI OLAHRAGA BULUTANGKIS (Penelitian Pada Siswa SMAN 1 Indrajaya Kabupaten Pidie)	
<i>Muhammad</i>	52-61
PENYEDIAAN PUSTAKA KELILING WARGA ALTERNATIF PENYELESAIAN CEMERLANG MEMULAI BUDAYA MEMBACA	
<i>Nanda Saputra⁽¹⁾, Miswar Saputra⁽²⁾</i>	62-67
DISIMILARITAS BAHASA PERSUASIF PADA IKLAN DI RADIO MUTIARA FM BEUREUENUEN PADA ERA NEW NORMAL	
<i>Nofiana S⁽¹⁾, Islamiyah⁽²⁾</i>	68-79

TANTANGAN GURU BAHASA INGGRIS DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR
 SELAMA PANDEMI DI PIDIE

Novita Diana **80-84**

ANALISIS KOMPARATIF: IMPLEMENTASI (SOLUTION FOCUSED BRIEF THERAPY)
 SEBAGAI SOLUSI PENANGANAN KECEMASAN PSKOLOGIS MENGHADAPI COVID-19

Teuku Fadhli ⁽¹⁾, Fauzi Aldina ⁽²⁾..... **85-93**

PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN SOFTWARE MAPLE
 UNTUK MENINGKATKAN *SELF EFFICACY* MAHASISWA

Zulfa Razi⁽¹⁾, Mirunnisa ⁽²⁾..... **94-99**

HUBUNGAN *SELF REGULATED LEARNING* DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK
 YANG DILAKUKAN SISWA SMPN 5 MUTIARA

Bunyamin **100-107**

THE USE OF MIND MAPPING TECHNIQUE TO IMPROVE THE STUDENTS WRITING
 SKILL IN DESCRIPTIVE TEXT

Farizawati **108-114**

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI *GOOGLE FORM* UNTUK UJIAN AKHIR
 SEMESTER BAGI MAHASISWA PGMI AL HILAL SIGLI

Gusti Handayani **115-120**

MENINGKATKAN PEMAHAMAN BACAAN SISWA DENGAN MENERAPKAN TEKNIK
 PRE-QUESTIONING

Hanifah Thohidah **121-129**

EKSISTENSI BAHASA INDONESIA SEBAGAI BAHASA PENGANTAR DALAM
 PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 3 SAKTI

Hayatun Rahmi⁽¹⁾, Nur Fatimahwati⁽²⁾ **130-146**

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN *SELF-CONCEPT*
 SISWA SMP DI KABUPATEN PIDIE JAYA DENGAN PEMBELAJARAN
 KONTEKSTUAL BERBANTUAN GEOGEBRA

Junaidi ⁽¹⁾ , Taufiq ⁽²⁾ **147-154**

BERHITUNG CEPAT DAN PERMAINAN ANGKA MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA
 SD BELAJAR MATEMATIKA DI RUMAH SELAMA PANDEMI

Maisura **155-159**

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY UNTUK MENINGKATKAN HASIL
 BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 KEMBANG TANJONG PADA MATERI
 KEANEKARAGAMAN HAYATI

Makawiyah ⁽¹⁾, Zuraida ⁽²⁾ **160-169**

PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* UNTUK MENINGKATKAN
 HASIL BELAJAR SISWA di SMA

Mariati **170-175**

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS DENGAN
 PENDEKATAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* SISWA SMP NEGERI 2 BANDAR
 BARU

Taufiq..... 176-185

PENGARUH PEKERJAAN RUMAH (PR) TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI
 MTsS KEUMALA KABUPATEN PIDIE

Tuti Rahmah..... 186-191

EFEKTIFITAS PENGGUNAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE *TALKING STICK* PADA
 MATERI HIDROKARBON DI SMA NEGERI UNGGUL SIGLI

Zakiah 192-198

USING ENGLISH POP SONG TO IMPROVE STUDENTS' LISTENING SKILL

Zurrahmah 199-208

BAB II. TEKNIK INFORMATIKA, DIGITAL INTELLIGENT

PERBANDINGAN KOMBINASI METODE EKTRAKSI FITUR BENTUK DAN WARNA
 PADA CONTENT BASED IMAGE RETRIEVAL BUSANA MUSLIMAH

Cut Mutia ⁽¹⁾, Muhammad Akmal ⁽²⁾..... 209-221

IMPLEMENTASI WEB SERVICE UNTUK INTEGRASI DATA BIMBINGAN SKRIPSI
 MAHASISWA PADA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS JABAL GHAFUR

Cut Lilia Setiawati ⁽¹⁾, Julia Ananda Yani ⁽²⁾..... 222-225

OPTIMASI SEGMENTASI CITRA METODE OTSU MENGGUNAKAN FUZZY LOGIC

Junaidi Salat ⁽¹⁾, Sayed Achmady ⁽²⁾..... 226-234

STEGANOGRAFI AUDIO DENGAN METODE LEAST SIGNIFICANT BIT (LSB) DAN
 KEAMANAN YANG DIOPTIMASI DENGAN ADVANCED ENCRYPTION STANDARD
 (AES)

Sayed Achmady ⁽¹⁾, Junaidi Salat ⁽²⁾ 235-240

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN SISWA PESERTA OLIMPIADE SMA
 NEGERI 1 MUTIARA MENERAPKAN METODE ANALYTIC HIERARCHY PROCESS
 (AHP)

Fitriyani*(1), Putri Andiyani ⁽²⁾ 241-246

**BAB III. PERTANIAN, KONSERVASI LAHAN, BIOTEKNOLOGI DAN
 PETERNAKAN**

ANALISIS DAMPAK KEGIATAN PENCETAKAN SAWAH BARU TERHADAP
 KEADAAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT TANI DIGAMPONG TAMPUI
 KECAMATAN TRIENGGADENG

KABUPATEN PIDIE JAYA

Al Asri Abubakar ⁽¹⁾, Safrika ⁽²⁾ 247-253

ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN USAHA PEMBUATAN TEMPE DAN TAHU
 "INDUSTRI SHUYA" DI GAMPOONG LANGGIEN CUT KECAMATAN BANDAR BARU
 KABUPATEN PIDIE JAYA

Julia ⁽¹⁾, Safrika ⁽²⁾ 354-261

PENGARUH PARITAS TERHADAP KEBERHASILAN INSEMINASI BUATAN PADA SAPI ACEH DI BPTU DAN HPT INDRAPURI <i>Djoko Subagyo⁽¹⁾, Khalidin⁽²⁾, Amirul Haqqi⁽³⁾</i>	262-265
ANALISIS DAMPAK KEGIATAN PENCETAKAN SAWAH BARU TERHADAP KEADAAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT TANI DI GAMPONG TAMPUI KECAMATAN TRIENGGADENG KABUPATEN PIDIE JAYA <i>Safrika⁽¹⁾, Fazlina Hanum⁽²⁾</i>	266-272
RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMANKEDELAI (<i>Glycine max L</i>) AKIBAT PEMBERIAN BAHAN ORGANIK OROK – OROK DAN ZPT AGROFIT <i>Sri Handayani⁽¹⁾, Rudi Fadli⁽²⁾, Desi Fitriani⁽³⁾</i>	273-284
PENGARUH PENGGUNAAN WIN PROB TERHADAP KUALITAS FISIK FERMENTASI BAGASE TEBU (<i>Saccharum officinarum L.</i>) <i>Sri Rahayu⁽¹⁾, Aidilof⁽²⁾</i>	285-291
KARAKTERISTIK SENSORI DAN KIMIA DENDENG NANGKA MUDA DENGAN PENAMBAHAN DAGING GILING <i>Tengku Mia Rahmiati^{(1)*}, Asmeri Lamona⁽²⁾, Rahmat Afrizal⁽³⁾, Amsal⁽⁴⁾</i>	292-298
POTENSI ANTI BAKTERI PERASAN DAUN BINAHONG (<i>Anredera cordifolia</i>) TERHADAP PERTUMBUHAN BAKTERI PENYEBAB JERAWAT (<i>Propionibacterium acnes</i>) <i>Ervina Dewi⁽¹⁾, Rahmi Agustina⁽²⁾, Noratul Igramah⁽³⁾</i>	299-307
PENGARUH PEMBERIAN NUTRISI AB MIX DAN PUPUK CAIR PADA HIDROPONIK SISTEM RAKIT APUNG TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN SELADA MERAH VARIETAS OAKLEAF (<i>Lactuca sativa L</i>) <i>Nuryulsen Safridar⁽¹⁾, Karnilawati⁽²⁾, Nurul Rahmah⁽³⁾</i>	308-319
PENGARUH APLIKASI AMPAS KELAPA DAN URINE SAPI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN JAGUNG MANIS (<i>ZEA MAYS SACCHARATA STURT</i>) <i>Cut Mulia Sari⁽¹⁾, Nazirah⁽²⁾</i>	320-326
PERTUMBUHAN DAN HASIL 4 VARIETAS PADI LOKAL ACEH AKIBAT PUPUK ORGANIK <i>Mawardiana⁽¹⁾, Karnilawati⁽²⁾, Fadhillah⁽³⁾</i>	327-333
BAB IV. EKONOMI MANAJEMEN, AKUNTANSI & TATA KELOLA ADMINISTRASI	
PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PIDIE JAYA <i>Boihaki⁽¹⁾, Busra⁽²⁾</i>	324-340
PENGARUH PELUANG DAN ANCAMAN TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA PRODUK OPPO DI TOKO DUTA PONSEL KOTA BAKTI <i>Cut Yusnidar⁽¹⁾, Ayu Muliana⁽²⁾</i>	341-348

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIFITAS KERJA PEGAWAI PADA DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN PIDIE

Fakhrurrazi⁽¹⁾, Boihaki⁽²⁾, Cut Yusnidar⁽³⁾ **349-355**

PENGARUH *COSTUMER SERVICE* DAN *RELATIONSHIP MARKETING* TERHADAP KEPUASAN NASABAH PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Tbk) CABANG SIGLI KABUPATEN PIDIE

Nyak Umar⁽¹⁾, Muhammad Nur⁽²⁾, Jasman⁽³⁾ **356-370**

MODEL PEMBERDAYAAN BUMDES BERBASIS SYARIAH DI KABUPATEN NAGAN RAYA

Wahyuddin⁽¹⁾, Bansu Irianto Ansari⁽²⁾, Muslim A. Djamil⁽³⁾, Mirna Indriani⁽⁴⁾ **371-382**

PENGARUH KEBIJAKAN HARGA DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PADA CAFÉ MODEREN DI KABUPATEN PIDIE

Zulkifli⁽¹⁾, Fakhrurrazi⁽²⁾ **383-390**

PENGARUH *JOB DESCRIPTION*, PENGAWASAN KERJA DAN INISIATIF TERHADAP KOMITMEN KERJA PEGAWAI PADA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PIDIE

Cut Italina⁽¹⁾, Herizal⁽²⁾, Sari⁽³⁾ **392-399**

ANALISIS *NON PERFORMING FINANCING* PADA BANK UMUM SYARIAH INDONESIA

Evi Maulida Yanti **400-405**

PENGARUH *RELATIONSHIP MARKETING*DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PADA CAFÉ AWESOME SIGLI KABUPATEN PIDIE

Teuku Isnaini⁽¹⁾, Rahmayani⁽²⁾ **406-412**

PENGARUH RASIO SOLVABILITAS, PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA

Nazariah⁽¹⁾, Maisur⁽²⁾, Khaira Maulida⁽³⁾ **413-422**

STUDI LITERATUR : KEUANGAN DESA

Sufitrayati **423-432**

STRATEGI DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN DAN KOPERASI KABUPATEN PIDIE JAYA DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH

Zulfikar **433-439**

BAB V. ILMU HUKUM

PEMIDANAAN DAN ASAS-ASAS DALAM HUKUM ISLAM

Junaidi Ahmad **440-448**

TINJAUAN YURIDIS PENGGUNAAN DAN PENGAWASAN DANA GAMPONG UNTUK BANTUAN LANGSUNG TUNAI DAMPAK COVID 19 DI KABUPATEN PIDIE

Al Muttaqien **449- 458**

BAB VI. ILMU KESEHATAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN KEJADIAN STUNTING DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUTE PANANG KECAMATAN KUTE PANANG
KABUPATEN ACEH TENGAH

Nela Fauzia ⁽¹⁾, *Riska Fitriyani* ⁽²⁾..... **459-466**

PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP KUALITAS
TIDUR PADA SISWA DI SMA NEGERI 1 SIGLI KABUPATEN PIDIE

Risna ⁽¹⁾, *Wahyuni* ⁽²⁾ **467-479**



MODEL PEMBERDAYAAN BUMDES BERBASIS SYARIAH DI KABUPATEN NAGAN RAYA

Wahyuddin *¹, Bansu Irianto Ansari ², Muslim A. Djalil ³ Mirna Indriani ⁴

¹Fakultas Agama Islam, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh

²FKIP, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh

^{3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

e-mail: *¹Wahyuddin@serambimekkah.ac.id,

ABSTRACT

The implementation of sharia economy in BUMDes business is a necessity in Nagan Raya district supported by Aceh Qanun No. 11 of 2018 concerning Islamic Financial Institutions as the legal umbrella for Islamic financial institutions in Aceh. There needs to be support from various parties so that the application of the Islamic economic concept to this BUMDes business runs effectively and as expected. In addition, it is necessary to increase education to village officials and the community regarding the benefits of implementing Islamic economics in economic activities. This type of research is qualitative descriptive through stages of observation, literature, interviews and documentation and analyzed from reduction, data presentation, and drawing conclusions. The key informants in this study were the Village Head, then the BUMDes director. In this study, the two key informants were the gate keepers. In determining the informants then carried out by snowboling sampling. In applying sharia contracts to BUMDes such as the Al-Wadi'ah contract in the savings business unit, the Akad with a profit sharing system is the Al-musyarakah, Almudharabah, Almuzzara'ah, and Al-musaqah contracts. The sale and purchase contracts are Bai 'Al-murabahah, Bai' as-salam and Bai Al-istishna. In the Ijârah contract, BUMDes can invest their funds in agricultural production tools to then be rented out to farming communities using the Ijârah contract. The last service contract is the Wakâlah, Al-kafalah, Al-hawalah and Al-qardh contracts.

Kata kunci: BUMDes, Islamic Economics, Empowerment of BUMDes, Sharia BUMDes, Sharia Financial Institutions

ABSTRAK

Penerapan ekonomi syariah dalam bisnis BUMDes menjadi sebuah keniscayaan di kabupaten Nagan Raya didukung oleh Qanun Aceh No. 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah sebagai payung hukum lembaga keuangan syariah di aceh. Perlu adanya dukungan dari berbagai pihak agar penerapan konsep ekonomi islam pada bisnis BUMDes ini berjalan efektif dan sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, perlu ditingkatkannya edukasi kepada perangkat desa serta masyarakat mengenai manfaat menerapkan ekonomi islam pada kegiatan ekonomi. Jenis penelitian ini ialah deskriptif kualitatif melalui tahapan dari observasi, kepustakaan, wawancara dan dokumentasi dan dianalisis mulai reduksi, sajian data, penarikan kesimpulan. Yang menjadi key informan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, kemudian direktur BUMDes. Dalam penelitian ini kedua key informan tersebut sebagai gate keeper. Dalam menentukan informan selanjutnya dilakukan dengan cara snowboling sampling. Dalam penerapan akad-akad syariah pada BUMDes seperti pada akad Al-Wadi'ah pada unit usaha simpanan, Pada Akad dengan sistem

bagi hasil yaitu akad Al-musyarakah, Almudharabah, Almuzzara'ah, dan akad Al-musaqah. Pada akad jual beli yaitu Bai' Al-murabahah, Bai' as-salam dan Bai Al-istishna. Pada akad Ijârah BUMDes dapat menginvesiasi dananya pada alat-alat produksi pertanian untuk kemudian disewakan kepada masyarakat petani dengan menggunakan akad Ijârah. Yang terakhir akad Jasa yaitu akad Wakâlah, Al-kafalah, Al-hawalah dan akad Al-qardh.

Kata kunci; *BUMDes, Ekonomi Islam, Pemberdayaan BUMDes, BUMDes Syariah, Lembaga Keuangan Syariah*

PENDAHULUAN

Kabupaten Nagan Raya, memiliki kekayaan potensi desa berlimpah seperti, Pertanian, Perkebunan, peternakan dan industri kecil. Potensi ini merupakan sebuah kekuatan yang dapat menunjang peningkatan ekonomi desa demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat yang adil dan merata.(Batubara, 2019:75-82) Hal ini telah dibuktikan dalam hasil penelitian tentang potensi alam di kabupaten nagan raya baik itu hasil Laut maupun hasil alam lainnya. (Muchlisin, 2014:148-152) (Ramly, 2018:362-364).

Potensi ini sangat mendukung Pemerintah Kabupaten Nagan Raya untuk Pemberdayaan ekonomi desa melalui bisnis dengan dibentuknya Badah Usaha Milik Desa (BUMDes). Akan tetapi Pengelolaan BUMDes dikabupaten Nagan Raya belum maksimal.(Ramly, 2017) Penyebab utama adalah pemetaan potensi lokal yang tidak merata, hanya sebagian daerah yang tampak potensinya sehingga memperoleh pemberdayaan dari sektor ekonomi baik dari pemerintah lokal maupun Provinsi. Hal ini juga diperkuat oleh kondisi budaya yang lemah terhadap manajemen pengelolaan dana desa, tidak adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang mamadai, minimnya keterampilan pengelola desa, tidak adanya pendampingan usaha, akses permodalan sangat kecil, tidak didukung fasilitas yang baik, juga perilaku masyarakat yang kurang partisipatif di desa. Sehingga mata rantai kemiskinan masyarakat tidak pernah tuntas dan sangat jauh dari kata sejahtera, terbukti dengan angka kemiskinan tahun 2016 sebanyak 30,310 Jiwa atau 19,25 % dan meningkat pada di Tahun 2017 sebanyak 30,060 jiwa atau 19,34% (BPS, 2018).

Dengan adanya Qanun Lembaga Keangan Syariah di Aceh,(Qanun No 11, 2018) sangat berhubung kait antara pemanfaaan potenti desa untuk penguatan ekonomi desa melalui pengelolaan BUMDes berbasis Syariah. Penguatan perekonomian desa melalui BUMDes Syariah diyakini sejalan dengan tujuan ekonomi Islam untuk mencapai kesejahteraan falah bagi masyarakatnya. Hal ini sangat relevan, karena pengelolaan BUMDes Syariah yang menerapkan prinsip ekonomi Islam sudah terbukti kesuksesannya.(Iqbal, 2019:125-130)(Dewi, 2018:125-143) Selain itu, mayoritas masyarakat Aceh yang beragama Islam terlebih masyarakat desa yang dinilai lebih religius daripada masyarakat kota akan sangat membantu dalam pengembangan ekonomi Islam pada BUMDes tersebut. Penerapan ekonomi Islam pada sektor bisnis dan badan usaha pun semakin membuka lebar peluang tersebut.(Furqan, 2018)

Menjawab semua permasalah perkembangan BUMDes, potensi lokal yang produktif dan lemahnya SDM yang ada, maka atas tujuan peningkatan ekonomi desa berbasis Syariah. Penelitian ini menawarkan rancangan konsep bisnis baru dalam pengelolaan kegiatan bisnis pengelolaan potensi desa melalui BUMDes berdasarkan prinsip Syariah dikabupaten Nagan Raya.

Tujuan pembentukan BUMDES Syariah memiliki perbedaan dengan pembentukan BUMDES konvensional yang selama ini berjalan. BUMDES konvensional dibentuk bertujuan sebagai entitas bisnis semata. BUMDES konvensional lebih ditekankan pada upaya menghasilkan laba sebagai sumber pendapatan asli desa. Sedangkan, BUMDES Syariah sebagai solusi bagi perekonomian desa menawarkan visi tercapainya kemaslahatan bagi masyarakat desa dengan bersandar pada nilai-nilai islam.

Furqon dalam penelitiannya menyatakan bahwa peluang penerapan ekonomi islam pada BUMDes sangatlah besar. Penerapan ekonomi islam pada BUMDes tersebut dapat berupa penerapan akad-akad transaksi pada jenis-jenis usaha BUMDes. Selain itu, penerapan juga dapat dilakukan dengan mengimplementasikan prinsip manajemen syariah pada pengelolaan BUMDes.(Furqon, 2018)

Penelitian selanjutnya diuraikan bahwa BUMDES sebagai bagian dari UMKM relatif belum menunjukkan peran besarnya bagi perekonomian Indonesia karena usianya yang masih belia. Harapan besar akan peran BUMDES dalam menopang perekonomian harus ditunjang oleh kebijakan yang berpihak pada pengembangan BUMDES. Termasuk diantaranya menjadikan BUMDES sebagai entitas syariah yang akan berjalan tidak hanya sebagai Lembaga bisnis tetapi juga sebagai entitas sosial yang akan membantu masyarakat desa mewujudkan kesejahteraan yang diberkahi oleh Allah SWT. (Iqbal, 2019:125-130)

Pada penelitian lain BUMDes berbasis ekonomi islam dapat diterapkan melalui manajemen usaha BUMDes, yang dimana lembaga ini memiliki sistem operasional yang bersifat jujur dan adil tanpa adanya kegiatan kecurangan dan tentunya tanpa adanya riba dan sekaligus bisa menjadi kepercayaan masyarakat desa itu sendiri sehingga bisa membuat pertumbuhan dan pembangunan desa lebih baik lagi dan prespektif. Sistem ekonomi Islam untuk pembangunan desa ini sangatlah baik apabila diterapkan didalam masyarakat desa, sehingga tidak terjadinya penumpukan harta oleh beberapa orang saja melainkan nantinya juga dapat dibagikan kepada masyarakat desa yang lainnya yang membutuhkan dengan system zakat, karena zakat ini juga merupakan salah satu prinsip atau kelebihan dalam penerapan sistem ekonomi islam.(Zulaeha, 2019:124-135) Pada penerapan akad Syariah pada BUMDes tersebut harus sesuai dengan peraturan pemerintah yaitu dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia nomor 4 tahun 2015. (Bambang, 2017:109-131)

Penelitian selanjutnya diuraikan bahwa Badan Usaha Milik Desa Sebagai Pemberdayaan Ekonomi melalui organisasi keagamaan (islam) penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pengelolaan BUMDes, pemerintahan desa dapat melakukan pengembangan dengan memberdayaan organisasi keagamaan yang ada disetiap desa. Organisasi keagamaan khususnya islam dapat melakukan berbagai kegiatan ekonomi yang berbasis islam (syari'ah) yang tidak bertentangan dengan ajaran islam dan sesuai dengan akad-akad dalam ekonomi islam yang sesuai dengan Undang-Undang Desa dan Peraturan Menteri lainnya yang berhubungan dengan pengembangan BUMDes. (Andreas, 2019:1-21)

Pada penelitian zulaeha, konsep bisnis BUMDes syariah yang bisa diterapkan pada BUMDes Barokah Desa Pegayaman perlu dilakukan analisis agar kedepannya bisa diterapkan dengan baik. Dalam penelitian perancangan konsep bisnis BUMDes syariah ini dilakukan juga analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari konsep bisnis ini. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis dengan matriks SWOT. Dalam metode ini menghasilkan empat strategi yang bisa digunakan dalam menerapkan konsep bisnis BUMDes syariah.(Zulaeha, 2019:124-135)

Penelitian selanjutnya menyatakan diterapkannya akad-akad syariah pada BUMDes diharapkan mampu meningkatkan fairness/keadilan dalam menjalankan bisnisnya, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan masyarakat berbisnis dengan BUMDes, dan berefek pada ketertarikan investor untuk berinvestasi di BUMDes.(Harto, 2018)

Laporan keuangan BUMDes Syariah berbeda dengan bisnis-bisnis usaha lainnya karena karakteristiknya, antara lain, yaitu : Fungsi BUMDes yang bukan hanya berperan sebagai lembaga komersial tapi juga sebagai lembaga sosial, sehingga dibutuhkan laporan atas kegiatan-kegiatan sosial yang diadakan oleh BUMDes selain dari pada laporan keuangan atas kegiatan komersialnya;

Adanya alokasi untuk PAD (pendapatan asli desa) yang diambil dari keuntungan BUMDes; Adanya tambahan setoran modal dari dana ADD (Alokasi Dana Desa) disetiap tahunnya; Adanya laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil yang menyajikan besaran bagi hasil pada pihak BUMDes sebagai mudharib dan pihak lain sebagai shahibul maal atau sebaliknya.(Harto, 2018)

Untuk menjawab permasalah ini, maka penting dan mendesak untuk dilakukan sebuah penelitian ilmiah tentang pemberdayaan BUMDes berbasis syariah dan potensi lokal guna mewujudkan desa mandiri melalui pemaksimalan potensi desa berdasarkan konsep Syariah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif melalui tahapan dari observasi, kepustakaan, wawancara dan dokumentasi dan dianalisis mulai reduksi, sajian data, penarikan kesimpulan. Yang menjadi key informan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, kemudian direktur BUMDes. Dalam penelitian ini kedua key informan tersebut sebagai gate keeper. Gate keeper ini dijadikan sebagai pangkal informasi dalam melakukan penelitian dan pengumpulan informasi. Dalam menentukan informan selanjutnya dilakukan dengan cara snowboling sampling.

Data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari kegiatan wawancara. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah Al-Qur'an, AlHadits, buku-buku, jurnal, artikel, majalah dan internet yang mempunyai relevansi dan data-data tentang penerapan prinsip syari'ah dalam kegiatan BUMDes serta hasil penelitian yang berbentuk laporan.

Aktivitas analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Aktivitas reduksi data yang dimaksud adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian dan bagan yang didukung dengan transkip hasil wawancara dan beberapa dokumen terkait. Aktivitas analisis data yang terakhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan dengan cara pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara.

Data dalam penelitian ini juga di cek keabsahan datanya menggunakan metode triangulasi yaitu triangulasi data, triangulasi metode dan triangulasi teori. Rancangan penelitian ini bersifat penelitian prediksi dan deskriptif yang melibatkan beberapa konsep. Analisis secara deskriptif diharapkan dapat memberikan penjelasan fenomena proses pemberdayaan BUMDes di Kabupaten Nagan Raya, yang berbasis syariah. Penelitian deskriptif penting dilakukan untuk melahirkan konsep pemberdayaan BUMDes yang berciri khas syariah di Kabupaten Nagan Raya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Dana Desa Dalam Bentuk Bumdes

Dana Desa dapat dialokasikan untuk berbagai hal dalam rangka meningkatkan nilai desa, salah satunya dengan pembentukan BUMDes, dimana BUMDes memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan desa seperti memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa serta memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan.

BUMDes merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan potensi desa yang ada.(Dinamika, 2007) BUMDes merupakan pengejawantahan dari amanat UU Nomor 6 Tahun 2014 pada Pasal 87 yang menyatakan bahwa BUMDes dibentuk atas dasar semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan

perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Faktor utama dalam upaya penguatan ekonomi desa adalah memperkuat kerjasama, membangun kebersamaan dan atau menjalin kerekatan disemua lapisan masyarakat desa. Kedua faktor tersebut menjadi penggerak utama dalam pengentasan kemiskinan, pengangguran, dan membentuk akses pasar. Keberadaan BUMDes di desa diharapkan mampu meningkatkan perekonomian serta meningkatkan pelayanan umum yang kegiatannya tidak hanya mencari keuntungan, akan tetapi mampu untuk memfokuskan kegiatannya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Ada beberapa perbedaan antara BUMDes dengan Lembaga Keuangan Biasa atau Koperasi yaitu seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Perbedaan BUMDes dengan Lembaga Keuangan

No	Perbedaan BUMDes dengan Lembaga Keuangan
1	Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama
2	Modal usaha bersumber dari desa melalui penyertaan modal budaya lokal informasi pasar
3	Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota
4	Difasilitasi oleh Pemerintah, Pemprov, Pemkab, dan Pemdes
5	Pelaksanaan operasionalisasi dikontrol secara bersama anggota

Ada beberapa Karakteristik BUMDes yang menjadikan bentuk dan tujuan BUMDes yaitu seperti pada table dibawah ini :

Tabel 2. Karakteristik BUMDes

No	Karakteristik BUMDes
1	Pengelolaan BUMDES harus diljalankan dengan menggunakan prinsip kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, <i>akuntable</i> , dan <i>sustainable</i> , dengan mekanisme <i>member-base</i> dan <i>self help</i> yang dijalankan secara profesional, dan mandiri
2	BUMDES sebagai badan usaha dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut asas mandiri harus mengutamakan perolehan modalnya berasal dari masyarakat dan Pemdes
3	BUMDES didirikan dengan tujuan yang jelas. Tujuan tersebut, akan direalisir dengan cara memberikan pelayanan kebutuhan untuk usaha produktif terutama bagi kelompok miskin di pedesaan, mengurangi praktik ijon
4	Pengelolaan BUMDES, diprediksi akan tetap melibatkan pihak ketiga yang tidak saja berdampak pada masyarakat desa itu sendiri, tetapi juga masyarakat dalam cakupan yang lebih luas

Secara umum, perkembangan unit usaha BUMDes saat ini dapat diklasifikasikan pada pada 6 jenis usaha. Keenam jenis usaha tersebut meliputi:(Suharyanto, 2015) :

Tabel 3. Jenis Usaha BUMDes

No	Jenis Usaha	Uraian
1	<i>Serving</i>	BUMDes menjalankan " <i>bisnis sosial</i> " yang melayani warga, yakni dapat melakukan pelayanan publik kepada masyarakat. seperti usaha air minumdesa baik pengelolaan air bersih maupun pengelolaan air minum usaha listrik desa, lumbung pangan, dan lain – lain

2	<i>Banking</i>	BUMDes menjalankan " <i>bisnis uang</i> " yaitu memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat desa dengan bunga yang lebih rendah daripada bunga uang yang didapatkan masyarakat desa dari para rentenir desa atau bank-bank konvensional
3	<i>Renting</i>	BUMDes menjalankan bisnis penyewaan untuk melayani kebutuhan masyarakat setempat dan sekaligus untuk memperoleh pendapatan desa seperti penyewaan traktor, perkakas pesta, gedung pertemuan, rumah toko, tanah, dan sebagainya
4	<i>Brokering</i>	BUMDes menjadi " <i>lembaga perantara</i> " yang menghubungkan komoditas pertanian dengan pasar atau agar para petani tidak kesulitan menjual produknya ke pasar. Atau BUMDes menjual jasa pelayanan kepada wargadan usaha-usaha masyarakat seperti jasa pembayaran listrik, PAM, Telp,Jasa Perpanjangan Pajak Kendaraan Bermotor dan lain – lain
5	<i>Trading</i>	BUMDes menjalankan bisnis yang berproduksi dan/atau berdagang barang-barang tertentu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maupun dipasarkan pada skala pasar yang lebih luas seperti pabrik es, pabrik asap cair, hasil pertanian, sarana produksi pertanian, dan lain – lain
6	<i>Holding</i>	BUMDes sebagai " <i>usaha bersama</i> ", atau sebagai induk dari unit-unit usaha yang ada di desa, dimana masing-masing unit yang berdiri sendiri-sendiri ini, diatur dan ditata sinerginya oleh BUMDes agar tumbuh usaha bersama.

Dari keenam jenis usaha BUMDes tersebut, BUMDes yang ada di Kabupaten Nagan Raya sudah selayaknya mengimplementasikan akad – akad ekonomi islam dalam aktivitas usahanya. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa, tidak mengatur secara khusus jenis usaha yang diperbolehkan dilakukan oleh BUMDes. Dengan kata lain, pemerintah dan masyarakat desa diberikan otonomi khusus dalam mengatur kegiatan atau jenis usaha BUMDes asalkan sesuai dengan peraturan perundangan. Oleh karena itu, BUMDes dapat menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan akad – akad dalam ekonomi islam.

Konsep BUMDes Syariah

Lembaga ekonomi di desa seperti BUMDes berbasis ekonomi islam dapat diterapkan melalui manajemen usaha BUMDes, yang dimana lembaga ini memiliki sistem operasional yang bersifat jujur dan adil tanpa adanya kegiatan kecurangan dan tentunya tanpa adanya riba dan sekaligus bisa menjadi kepercayaan masyarakat desa itu sendiri sehingga bisa membuat pertumbuhan dan pembangunan desa lebih baik lagi dan prespektif. Sistem ekonomi Islam untuk pembangunan desa ini sangatlah baik apabila diterapkan didalam masyarakat desa, sehingga tidak terjadinya penumpukan harta oleh beberapa orang saja melainkan nantinya juga dapat dibagikan kepada masyarakat desa yang lainnya yang membutuhkan dengan sistem zakat, karena zakat ini juga merupakan salah satu prinsip atau kelebihan dalam penerapan sistem ekonomi islam.

Kegiatan transaksi ekonomi dalam islam harus sesuai dengan aspek-aspek syariah. Dalam ekonomi islam kegiatan transaksi yang melibatkan dua orang atau lebih harus ada jalinan ikatan

(akad) yang jelas diantara mereka. Akad adalah sebuah perjanjian, perikatan atau kesepakatan antara pihak-pihak yang membuat perjanjian atas suatu obyek tertentu dan di shighoh (lafadz) kan dalam ijab-qobul.(Antonio, 2001)Akad/perjanjian mengatur hubungan keterikatan antara para pihak mengenai hak dan kewajiban. Ada beberapa akad yang dapat diterapkan pada BUMDes di kabupaten Nagan Raya, diantaranya :

Tabel 4. Akad-Akad Pada Kegiatan Usaha BUMDes

<i>No</i>	<i>Akad-Akad</i>	<i>Uraian</i>
1	Simpanan	<p><i>Al-wadi'ah</i> dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip kehendaki. Penerima simpanan adalah <i>yad al-amana</i> (<i>tangan amanah</i>) artinya ia tidak bertanggung jawab atas kerusakan atau kehilangan yang terjadi pada aset titipan. Maka dari itu, konsep <i>al-wadi'ah</i> <i>yad al-amana</i> ini pihak yang menerima tidak boleh menggunakan dan memanfaatkan sesuatu yang dititipkan. Akan tetapi, harus benar-benar menjaga sesuai kelazimannya. Pihak penerima titipan dapat mengenakan biaya kepada penitip sebagai biaya penitipan.</p>
2	Bagi Hasil (Al-musyarakah, Al-mudharabah, Almuzzara'ah, dan Al-musaqah)	<p><i>Al-musyarakah</i> yaitu akad kerjasama antar dua pihak atau lebih padasatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikankontribusi dana (amal/expertise) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.</p> <p><i>Almudharabah</i> adalah akad yang dibuat antara pemilik modal dengan pengelola sehingga memperoleh keuntunganatau pendapatan dari pengelolaan tersebut. Pendapatan ataukeuntungan tersebut dibagi berdasarkan nishbah yang telah disepakati di awal akad. Akan tetapi, bila terjadi kerugian maka pemilikmodal sebagai pihak yang meanggung, selama bukan akibat kelalaianpihak pengelola. Seandainya kerugian disebabkan oleh pihak pengelolamaka pihak tersebut harus bertanggungjawab atas kerugian tersebut.</p> <p><i>Almuzzara'ah</i> adalah akad kerja sama pengolahan pertanian antara pemiliklahan dan penggarap, dimana pemilik lahan memberikan lahan pertaniankepada pihak penggarap untuk ditanami dan dipelihara dengan imbalanbagian tertentu (persentase) dari hasil panen.</p> <p><i>Al-musaqah</i> adalah bentukyang lebih sederhana dari muzara'ah di mana pihak penggarap hanyabertanggungjawab atas penyiraman dan pemeliharaan. Sebagai imbalan,pihak penggarap berhak atas nisbah tertentu dari hasil panen</p>

3	Jual Beli (<i>Bai' Al-murabahah</i> , <i>Bai' As-salam</i> , dan <i>Bai' Al-istishna</i>)	<p><i>Bai' Al-murabahah</i> adalah akad yang dilakukan dalam rangka pembiayaan oleh pemilik modal berupa talangan dana kepada nasabah untuk membeli barang/jasa dengan kewajiban mengembalikan talangan dana tersebut seluruhnya ditambah margin keuntungan antara selisih harga beli dari pemasok dengan harga jual kepada nasabah. Dalam <i>bai' Al-murabahah</i>, penjual memberi tahu harga produk yang dibeli. <i>Bai' Al-murabahah</i> juga dapat dilakukan untuk pembelian secara pemesanan.</p> <p><i>Bai' as-salam</i> adalah akad pembiayaan berupa talangan dana yang dibutuhkan nasabah untuk pembelian suatu barang/jasa dengan pembayaran di muka sebelum barang/jasa diantarkan atau terbentuk. Pengguna barang/jasa berkewajiban mengembalikan talangan dana tersebut ditambah margin keuntungan bank secara kredit dalam jangka waktu tertentu atau tunai sesuai dengan kesepakatan.</p> <p><i>Akad Bai Al-istishna</i> merupakan kontrak penjualan antara pembeli dan pembuat barang. Dalam kontrak ini, pembuat barang menerima pesanan dari pembeli. Pembuat barang lalu berusaha melalui orang lain untuk membuat atau membeli barang sesuai dengan spesifikasi yang disepakati dan menjualnya kepada pemilik akhir. Kedua pihak sepakat atas harga dan sistem pembayaran</p> <p><i>Ijârah</i> atau sewa-menyewa adalah akad pembiayaan berupa talangan dana dari pihak shâhib al-mâl yang dibutuhkan oleh nasabah untuk memiliki suatu barang atau jasa dengan kewajiban menyewa barang tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan. Mudahnya, yaitu hak guna atas barang dan jasa, melalui pembayaran upah dan sewa, tanpa diikuti pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri</p> <p><i>Wakâlah</i> adalah akad yang dilakukan dengan memberi kuasa kepada pihak yang memiliki kemampuan untuk melakukan tindakan atau perbuatan atas nama pihak nasabah dalam melakukan transaksi dengan pihak ketiga.</p> <p><i>Al-kafalah</i> merupakan jaminan yang digunakan oleh penanggung kepada pihak ketiga untuk memuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. Dalam pengertian lain, <i>kafalah</i> berarti mengalihkan tanggungjawab seseorang yang dijamin dengan berpegangan pada tanggungjawab orang lain sebagai penjamin.</p> <p><i>Al-hawalah</i> adalah pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menaggungnya.</p> <p><i>Al-qardh</i> adalah akad pembiayaan berupa pinjaman atau bantuan kepada para kaum dhu'afâ' dan memiliki</p>
4	Sewa atau <i>Al-ijarah</i>	
5	Jasa terdiri (<i>Al-wakalah</i> , <i>Al-kafalah</i> , <i>Al-hawalah</i> , <i>Ar-rahn</i> , dan <i>Alqardh</i>)	

keterampilan atau keinginan kuat untuk mulai berusaha kecil-kecilan. Nasabah dalam hal ini hanya diwajibkan mengembalikan pinjaman pokoknya saja dalam waktu tertentu

Model Pemberdayaan BUMDes Berbasis Syariah

Bumdes dapat menggunakan transaksi secara syari'ah dalam menjalankan usahanya. Hal ini karena di pedesaan masih kuat nilai-nilai kegotong-royongan, Nilai-nilai tersebut menandakan bahwa masyarakat desa sangat peduli dengan kondisi yang terjadi pada orang lain, sehingga tidak akan melakukan sesuatu yang merugikan satu pihak saja. Diterapkannya akad-akad syari'ah, BUMDes diharapkan mampu meningkatkan fairness/ keadilan dalam menjalankan bisnisnya. Tidak akan ada pihak yang dirugikan dalam transaksi yang dijalankan oleh BUMDes dengan pihak lain jika menerapkan akad-akad syariah yang sesuai dengan sumber-sumber hukum islam. Selanjutnya, hal ini akan meningkatkan kepercayaan berbisnis dengan BUMDes. Tingkat partisipasi masyarakat dan ketertarikan investor untuk berinvestasi di BUMDes akan semakin meningkat.

Model pemberdayaan BUMDes berbasis syariah menjadi sebuah keniscayaan, dimana kabupaten Nagan Raya yang merupakan kabupaten yang berada di Provinsi Aceh, dimana Provinsi Aceh telah menerapkan syariah Islam Secara komprehensif dan menyeluruh pada setiap aspek, bahkan pada aspek ekonomi, BUMDes yang merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang ekonomi desa sudah seharusnya menerapkan sistem ekonomi islam dengan cara menerapkan transaksi-transaksi yang sesuai syariah, hal ini juga didukung oleh Qanun Aceh No. 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah, dimana setiap lembaga keuangan syariah yang boleh beroperasi di Provinsi Aceh, dan BUMDes juga seharusnya harus menerapkan prinsip syariah dalam pengoperasiannya.

Dalam penerapan akad-akad syariah pada BUMDes seperti pada akad Al-Wadi'ah pada unit usaha simpanan, BUMDes di Kabupaten Nagan Raya dapat menerapkan antara akad Al-Wadi'ah Yad Al-Amanah yaitu pihak yang menerima tidak boleh menggunakan dan memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan, tetapi harus benar-benar menjaganya sesuai kelaziman. Dan dapat menerapkan akad Al-Wadi'ah Yad Dhamanah yaitu pihak yang menerima titipan boleh menggunakan dan memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan. Tentunya pihak BUMDes dalam hal ini mendapatkan bagi hasil dari pengguna dana.

Pada Akad dengan sistem bagi hasil yaitu akad Al-musyarakah dapat digunakan jika ada suatu jenis usaha yang dimana BUMDes sebagai pihak pertama dan nasabah sebagai pihak kedua sama-sama memiliki kontribusi dana untuk menjalankan suatu usaha tentunya dengan kesepakatan keuntungan dan resiko ditanggung bersama. Pada Akad Almudharabah BUMDes sebagai pihak pertama bisa mempercayakan dananya kepada pihak kedua yaitu nasabah, untuk keuntungan usaha dibagi sesuai nisbah diawal, dan jika mengalami kerugian hanya pihak pertama yang menanggung, namun untuk penerapan akad ini, BUMDes harus benar-benar menerapkan manajemen resikonya, sehingga potensi kerugian dapat dihindari. Pada Akad Almuzzara'ah kerja sama BUMDes dengan nasabah pada kegiatan pengolahan pertanian antara pemilik lahan dan penggarap, dimana pemilik lahan memberikan lahan pertanian kepada pihak penggarap untuk ditanami dan dipelihara dengan imbalan bagian tertentu (persentase) dari hasil panen. BUMDes dapat berperan sebagai pemilik lahan, jika desa memiliki aset dalam bentuk lahan pertanian, sehingga dapat membantu masyarakat dalam hal lapangan kerja tentunya dalam koridor syariah dalam penerapan akad-akad syariah. Akad bagi hasil ke empat yaitu akad Al-musaqah adalah

bentuk yang lebih sederhana dari muzara'ah di mana Masyarakat sebagai pihak penggarap hanya bertanggungjawab atas penyiraman dan pemeliharaan. Sebagai imbalan, pihak penggarap berhak atas nisbah tertentu dari hasil panen yang nantinya akan diberikan oleh BUMDes sebagai pemilik lahan.

Penerapannya pada akad jual beli yaitu Bai' Al-murabahah yaitu BUMDes dapat membuat akad jika ada masyarakat yang ingin membeli barang/jasa dengan cara pembayaran yang dicicil, dengan kesepakatan harga jual dengan tambahan margin keuntungan yang disepakati di awal antara kedua pihak. Akad kedua yaitu akad Bai' as-salam dimana jika ada nasabah atau masyarakat yang ingin melakukan pembelian suatu barang/jasa dengan pembayaran di muka sebelum barang/jasa diantarkan atau terbentuk. Tentunya dengan kesepakatan adanya margin keuntungan yang diterima oleh BUMDes disepakati diawal. Akad ketiga yaitu akad Bai Al-istishna Dalam kontrak ini, pembuat barang menerima pesanan dari pembeli. Pembuat barang lalu berusaha melalui orang lain untuk membuat atau membeli barang sesuai dengan spesifikasi yang disepakati dan menjualnya kepada pemilik akhir. Kedua pihak yaitu BUMDes dengan nasabah sepakat atas harga dan sistem pembayaran.

Pada akad Ijârah atau sewa-menyewa BUMDes dapat melakukan talangan dana yang dibutuhkan oleh nasabah untuk memiliki suatu barang atau jasa dengan kewajiban menyewa barang tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan. BUMDes dapat menginvestasi dananya pada alat-alat produksi pertanian untuk kemudian disewakan kepada masyarakat petani dengan menggunakan akad Ijârah.

Untuk akad Jasa yaitu akad Wakâlah BUMDes dapat memberi kuasa kepada pihak yang memiliki kemampuan untuk melakukan tindakan atau perbuatan atas nama pihak nasabah dalam melakukan transaksi dengan pihak ketiga dalam suatu kegiatan ekonomi. Selanjutnya akad Al-kafalah BUMDes dapat memberikan jaminan yang digunakan oleh penanggung kepada pihak ketiga untuk memuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung jika diperlukan oleh nasabah yaitu masyarakat. BUMDes juga dapat menggunakan akad Al-hawalah jika ada nasabah yang ingin melakukan pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menaggungnya. Akad terakhir yaitu akad Al-qardh dimana BUMDes dapat memberikan pembiayaan berupa pinjaman atau bantuan kepada para kaum dhu'afâ' dan memiliki keterampilan atau keinginan kuat untuk mulai berusaha kecil-kecilan. Nasabah dalam hal ini hanya diwajibkan mengembalikan pinjaman pokoknya saja dalam waktu tertentu.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Penerapan ekonomi syariah dalam bisnis BUMDes ini diharapkan mampu membuat pengelolaan sumber daya desa dan pelayanan masyarakat menjadi lebih adil dan bijaksana. Meskipun, terdapat kelemahan dan ancaman yang mungkin datang dalam penerapan konsep bisnis baru BUMDes ini. Perlu adanya dukungan dari berbagai pihak agar penerapan konsep ekonomi islam pada bisnis BUMDes ini berjalan efektif dan sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, perlu ditingkatkannya edukasi kepada perangkat desa serta masyarakat mengenai manfaat menerapkan ekonomi islam pada kegiatan ekonomi. Hal yang paling penting adalah pelatihan dan edukasi kepada pengurus BUMDes mengenai penerapan akad-akad ekonomi islam dalam berbisnis. Diterapkannya akad-akad syari'ah, BUMDes diharapkan mampu meningkatkan fairness/ keadilan dalam menjalankan bisnisnya. Tidak akan ada pihak yang dirugikan dalam transaksi yang dijalankan oleh BUMDes dengan pihak lain jika menerapkan akad-akad syariah yang sesuai dengan sumber-sumber hukum islam.

Model pemberdayaan BUMDes berbasis syariah menjadi sebuah keniscayaan, dimana kabupaten Nagan Raya yang merupakan kabupaten yang berada di Provinsi Aceh, dimana Provinsi Aceh telah menerapkan syariah Islam Secara komprehensif dan menyeluruh pada setiap aspek, hal ini juga didukung oleh Qanun Aceh No. 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah, dimana setiap lembaga keuangan syariah yang boleh beroperasi di Provinsi Aceh, dan BUMDes juga seharusnya harus menerapkan prinsip syariah dalam pengoperasiannya. Dalam penerapan akad-akad syariah pada BUMDes seperti pada akad Al-Wadi'ah pada unit usaha simpanan, Pada Akad dengan sistem bagi hasil yaitu akad Al-musyarakah, Almudharabah, Almuzzara'ah, dan akad Al-musaqah. Pada akad jual beli yaitu Bai' Al-murabahah, Bai' as-salam dan Bai Al-istishna. Pada akad Ijârah BUMDes dapat menginvesiasi dananya pada alat-alat produksi pertanian untuk kemudian disewakan kepada masyarakat petani dengan menggunakan akad Ijârah. Yang terakhir akad Jasa yaitu akad Wakâlah, Al-kafalah, Al-hawalah dan akad Al-qardh.

SARAN

Saran pada penelitian selanjutnya adalah penelitian ini hanya pada salah satu kabupaten di Provinsi Aceh yaitu kabupaten Nagan Raya, diharapkan kedepan model BUMDes ini dapat diterapkan si setiap kabupaten yang ada di Provinsi Aceh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih peneliti ucapan untuk kementerian riset, teknologi dan pendidikan tinggi republik Indonesia, karena penelitian ini adalah bagian dari penelitian inti yang penulis lakukan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Serambi Mekkah Aceh yang telah menjadi wadah bagi peneliti, kepada Tim Peneliti Mitra dari Universitas Syiah Kuala Aceh: Muslim A. Djalil dan Muslim A. Djalil yang menjadi mitra dalam penelitian ini, dan kepada seluruh narasumber Pengelola BUMDes serta Perangkat Desa di Kabupaten Nagan Raya yang mendukung akan kesuksesan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, A. S., Muchlisin, Z. A., Efizon, D., Elvyra, R., & Irham, M. (2019). Length-Weight Relationships and Condition Factors of the Naleh Fish, *Barbomyrus gonionotus* (Pisces, Cyprinidae) Harvested from Nagan Raya Waters, Indonesia. *Vestnik Zoologii*, 53(1), 75-82.;
- Muchlisin, Z. A., Munazir, A. M., Fuady, Z., Winaruddin, W., Sugianto, S., Adlim, M., ...& Hendri, A. (2014). Prevalence of ectoparasites on mahseer fish (*Tor tambra Valenciennes, 1842*) from aquaculture ponds and wild population of Nagan Raya District, Indonesia. *Human and Veterinary Medicine*, 6(3), 148-152.;
- Ramly, A. R., & Mursyida, J. (2018). The Model and Strategy Improved of Empowering Economic Community Based on Village Fund Allocation: Empirical Study in Kuala Sub District, Nagan Raya District. *Advanced Science Letters*, 24(1), 362-364;
- Ramly, A. R., Wahyuddin, W., Mursyida, J., & Mawardati, M. (2017, October). Implementasi Kebijakan Dana Desa Dalam Pengelolaan Dan Peningkatan Potensi Desa (Studi Kasus Kec Kuala Kabupaten Nagan Raya). In Prosiding Seminar Nasional USM (Vol. 1, No. 1).

Qanun Aceh No. 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah

Iqbal, M., Asima, A., & Sari, S. (2019, December). BUMDes Syariah Untuk Mendorong Lahirnya Ekosistem Halal Di Desa. In Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M) (pp. 125-130).

Dewi, Y. A., & Izmuddin, I. (2018). Ananilsa Penerapan Ekonomi Syariah Pada Unit Usaha BUMDes Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa. *Ekonomika Syariah: Journal of Economic Studies*, 2(2), 125-143

Furqan, A. M., & Fahmi, R. A. (2018). Peluang Pengembangan Ekonomi Islam Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Maslahatul Furqon, Ahmad. 2018. "Peluang Pengembangan Ekonomi Islam Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)." Working Paper Keuangan Publik Islam No. 6 Seri 1 Tahun 2018

Iqbal, M., Asima, A., & Sari, S. (2019, December). BUMDes Syariah Untuk Mendorong Lahirnya Ekosistem Halal Di Desa. In Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M) (pp. 125-130).

Zulaeha, N., Kurniawan, P. S., & Yasa, I. N. P. (2019). Perancangan Pengalokasian Dana Desa Berbasis Prinsip Syariah Melalui Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)(Studi Kasus Di Desa Pegayaman Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 10(2), 124-135.

Bambang, B. (2017). Implemetasi Badan Usaha Milik Desa Berbasis Ekonomi Islam: Suatu Kajian Elementer. *Jurnal Iqtisaduna*, 3(2), 109-131.

Andreas, R. (2019). Badan Usaha Milik Desa Sebagai Pemberdayaan Ekonomi (Syariah) Melalui Organisasi Berbasis Keagamaan (Islam). *Legalita*, 1(1), 1-21.

Zulaeha, N., Kurniawan, P. S., & Yasa, I. N. P. (2019). Perancangan Pengalokasian Dana Desa Berbasis Prinsip Syariah Melalui Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)(Studi Kasus Di Desa Pegayaman Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 10(2), 124-135.

Harto, P. P., & Riwandari, R. (2018). Tinjauan Teoritis Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Berbasis Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 6(2).

Dinamika, D. P. N. P. K. Sistem Pembangunan (PKDSP). 2007. Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Suharyanto. 2015. Aneka Jenis Usaha BUMDes. Dapat diakses di:
<http://www.berdesa.com/aneka-jenis-usaha-bumdes/>

Antonio, M. S. I. (2001). Bank Syariah: dari teori ke praktik. Gema Insani.